

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni untuk mencari tahu korelasi antara faktor risiko dengan efek dengan metode pengumpulan data pada saat ini dan dilakukan pengukuran satu kali saja (Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini mencari hubungan mekanisme koping dengan tingkat stress pasien hipertensi yang menjalani perawatan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang mawar RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo pada bulan Juli 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan sebanyak 57 pasien hipertensi (rerata bulan April 2023).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini berjumlah 57 responden

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* atau *sampling jenuh*. Teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel(Sugiyono, 2016)

4. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
mekanisme koping	Cara yang dilakukan individu dalam mengatasi stressor selama menjalani perawatan di rumah sakit	Kuesioner Brief COPE inventory (BCI)	a. mekanisme koping Adaptif skor ≥ 68 b. mekanisme Maladaptif < 68	Ordinal
tingkat stress pasien hipertensi yang menjalani perawatan	keadaan dimana seseorang merespon adanya perubahan pada diri baik berupa fisik, emosional dan mental karena dipicu oleh adanya stresor	Kuesioner Perceived Stres Scale (PSS-10)	a. Stres ringan, jika skor ≤ 13 b. Stres sedang, jika skor 14- 26 c. Stres berat, jika skor ≥ 27	Ordinal

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu

1) Skala *brief cope inventory*

Brief COPE Inventory (BCI) ditemukan oleh Carver, Scheier, dan Weintraub (1997). Instrumen ini telah teruji validitas dan reabilitasnya dengan uji Cronbach's alpha $r = 0,89$. Instrumen ini menggunakan skala likert dimana rentang skor max-min adalah 28 – 112. Kriteria penilaiannya dari 14 pernyataan mekanisme koping adaptif dan 14 pernyataan mekanisme koping maladaptif yaitu pernyataan koping adaptif dengan skor 4 (Selalu), skor 3 (Sering), Skor 2 (Kadang-kadang) dan skor 1 (Tidak Pernah).

Tabel 3.2 Kisi-kisi *brief cope inventory*

No	Aspek	Indikator	No Item
1.	Adaptif	Pengalihan diri	1,2
		Koping aktif	4,11
		Penggunaan dukungan instrumental	3,6
		Penilaian positif	5,7
		Perencanaan	8,13
		Penerimaan	9,12
		Religi	10,14
2.	Maladaptif	Penyangkalan	15,18
		Penggunaan obat-obatan	16,21
		Perilaku pelepasan	17,23
		Melepaskan kemarahan	19,26
		Dukungan emosional	20,25,28
		Menyalahkan diri sendiri	22,24,27

2) Skala stress (Perceived stress scale)

Skala stres diadaptasi dari *Perceived Stress Scale* (PSS-10; Cohen & Williamson, 1988). PSS-10 (Cohen & Williamson, 1988) lebih unggul dalam konsistensi internal dan struktur faktor dibandingkan dengan versi PSS asli yang terdiri dari 14 aitem dirancang oleh

Cohen, Kamarck, dan Mermelstein (1983). PSS-10 digunakan untuk mengungkap stres terkait dengan *feeling of unpredictability* (3 item), *feeling of uncontrollability* (4 item), dan *feeling of overloaded* (3 item) dengan pilihan jawaban tidak pernah (0), hampir tidak pernah (1), kadang(2), hampir sering (3), sangat sering (4). Konsistensi reliabilitas internal (Cronbach's α) untuk skala stres (*PSS-10*) ini adalah sebesar $\alpha = 0.78$ pada sampel Harris Poll dan $\alpha = 0.91$ pada sampel eNation tahun 2006 dan 2009 (Cohen, S., 2012)

Tabel 3.3 Kisi-kisi *Perceived Stress Scale*

No	Dimensi stres	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	<i>feeling of uncontrollability</i>	1, 6	4, 5	4
2.	<i>feeling of unpredictability</i>	2,10	7	3
3.	<i>feeling of overloaded</i>	3,8,9		3

2. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo dengan no 0455/SM/F.Kes/Unw/IV/2023
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke direktur RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo dengan no 151/KEP/EC/UNW/2023

4) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke direktur RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo dengan no 0727/SM/F.Kes/Unw/VII/2023

b. Prosedur penelitian

1) Selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan kepala ruang mawar RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo untuk meminta izin melakukan penelitian

2) Setelah mendapatkan sampel, peneliti meminta waktu untuk melakukan sosialisasi terkait dengan alur, tujuan penelitian dan memberikan *Informed Consent*, jika sampel setuju untuk menjadi responden, peneliti meminta tanda tangan untuk menjadikan responden penelitian

3) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberitahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai

4) Setelah selesai peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan dibuat pembahasan penelitian

E. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan sampel yang memberikan keterangan persetujuan untuk dijadikan responden penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan tingkat stress pasien hipertensi

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan

2. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan. Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut

- a. Variabel mekanisme koping
 - 1) Mekanisme maladaptif diberi kode 1
 - 2) Mekanisme adaptif diberi kode 2
- b. Variabel stress
 - 1) Ringan diberi kode 1
 - 2) Sedang diberi kode 2
 - 3) Berat diberi kode 3

3. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Variabel mekanisme koping
 - Jawaban tidak pernah = 0
 - Jawaban kadang = 1
 - Jawaban sering = 2
 - Jawaban selalu = 3
- b. Variabel tingkat stress
 - Jawaban tidak pernah = 0
 - Jawaban hampir tidak pernah = 1
 - Jawaban kadang = 2
 - Jawaban hampir sering = 3
 - Jawaban sangat sering = 4

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo., 2018).

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukan dalam program SPSS versi 16 (Notoatmodjo., 2018)

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi

G. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat frekuensi dan presentasi:

- a. Gambaran mekanisme koping
- b. Gambaran tingkat stress pasien yang menjalani perawatan

Dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Jumlah jawaban yang 'benar'

N : Jumlah seluruh soal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo.,2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau*. Hasil penelitian ini didapatkan jika nilai p 0,000 ($\alpha = 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi 0.472 yang menunjukkan ada hubungan dengan korelasi sedang antara mekanisme koping dengan tingkat stress pasien hipertensi yang menjalani perawatan di RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo.